

## INTISARI

Angka seksio sesarea terus meningkat dan telah melampaui angka tertinggi yang ditetapkan oleh WHO yaitu 15%. Sekarang ini, jumlah seksio sesarea di Kanada dan Amerika Serikat mendekati 25% dan melewati 20% di Inggris, Wales dan Irlandia Utara. Kebanyakan seksio sesarea sekarang dilakukan menggunakan blok regional – spinal atau epidural. Anestesi umum semakin jarang digunakan seiring meningkatnya insidensi komplikasi postoperasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek samping nyeri yang timbul pascabedah yang menggunakan anestesi umum atau anestesi spinal, terutama pada seksio sesarea.

Subyek adalah 50 orang ibu yang melahirkan secara seksio sesarea di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Oktober 2005 – Mei 2006 yang didapat secara *accidental sampling*. Lima puluh orang ibu tersebut terbagi menjadi dua kelompok menurut jenis anestesia yang digunakan yaitu anestesia umum sebanyak 20 orang dan spinal sebanyak 30 orang. Pengukuran derajat nyeri dilakukan 1 jam post-seksio sesarea dengan menggunakan skala analog visual (VAS) yang terdapat dalam kuesioner penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan t-test menggunakan program SPSS versi 10 W

Data menunjukkan bahwa nilai rata-rata nyeri 1 jam post-seksio sesarea pada kelompok anestesia umum ( $6,8500 \pm 0,7452$ ) lebih tinggi daripada kelompok anestesia spinal ( $4,3667 \pm 2,0424$ ). Data tersebut kemudian dianalisa dengan t-test ( $\alpha=0,05$ ) dan didapatkan perbedaan bermakna ( $p<0,05$ ) pada kedua kelompok tersebut. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan anestesia umum pada seksio sesarea menyebabkan nyeri 1 jam post-seksio sesarea yang lebih tinggi dibandingkan anestesia spinal.

## ABSTRACT

Caesarean section rates are rising and crossed the 15% mark that the World Health Organization had suggested as an upper limit. Currently, cesarean section rates in Canada and the United States are close to 25% and over 20% in England, Wales, and Northern Ireland. Most caesarean sections are now performed under a regional block – spinal or an epidural. General anesthesia is best avoided as the incidence of complications postoperatively is substantially higher. The aim of this study is to know the pain as a side effect which appears after surgery that use general or spinal anesthesia, especially in cesarean section.

The subjects are 50 mothers which have delivery by cesarean section at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital from October 2005 to May 2006. Those 50 mothers were divided into two group based on kind of anesthesia that uses in cesarean section: 20 mothers use general anesthesia and 30 mothers use spinal anesthesia. Pain measurement was done one hour post cesarean section using visual analog scale (VAS) that exists in the research questioner. The data collected then were analyzed with t-test using SPSS program version 10.

Results showed that average rates of 1 hour post-cesarean section pain in general anesthesia group ( $6,8500 \pm 0,7452$ ) is higher than spinal anesthesia group ( $4,3667 \pm 2,0424$ ). The data then, was statistically analyzed by *t-test* ( $\alpha=0,05$ ) dan showed a significant difference between two groups. These results indicates that using general anesthesia in cesarean section caused higher 1 hour post-cesarean section pain than spinal anesthesia.